

Tanggal Efektif	22-Nov-16
Nomor Surat Pernyataan Efektif	S-679/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	29-Nov-16
Mata Uang	Rupiah
Nilai Aktiva Bersih / unit	
Rp.	1450.03
Jumlah Dana Kelolaan	
Rp.	72.86 Miliar
Kebijakan Investasi	
Efek Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
Minimum Pembelian	
Rp	10.000,-
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	
Maks.	2.000.000.000 UP
Periode Penilaian	
Harian	
Biaya Pembelian	
Maks.	2%
Biaya Penjualan	
Maks.	1%
Biaya Pengalihan	
Maks.	1%
Biaya Manajemen	
Maks.	1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	
Maks.	0,25% per tahun
Bank Kustodian	
Standard Chartered Bank	
Kode ISIN	
IDN000268703	
Risiko	
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi	
• Risiko wanprestasi	
• Risiko likuiditas	
• Risiko Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan	
• Risiko Pembubaran dan Likuidasi	
Rekening Reksa Dana	
Bank: Standard Chartered Bank	
Atas nama: RD DANAREKSA PENDAPATAN TETAP INDONESIA SEHAT	
Nomor Rekening: 306-8082305-8	
Klarifikasi Risiko	
Rendah Sedang Tinggi	

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

Alokasi Aset

Obligasi	91.14%
Pasar Uang	8.86%

Alokasi Sektor

Obligasi Pemerintah	91.14%
---------------------	--------

10 Efek Terbesar

FR0070
FR0072
FR0074
FR0079
FR0080
FR0083
FR0085
FR0086
FR0091
FR0092

Kinerja

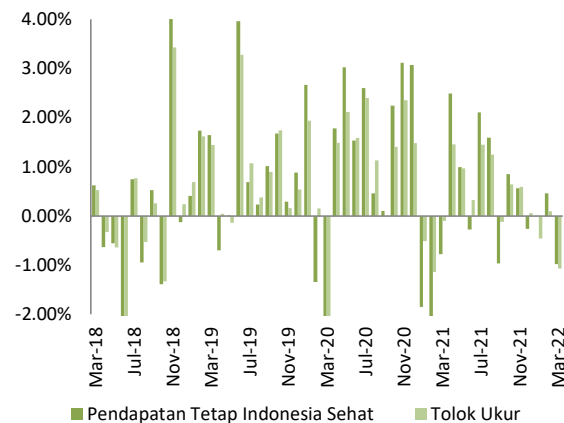
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-0.98%	-0.51%	0.64%	-0.51%	6.72%	24.06%	35.65%	45.00%
Tolok Ukur*	-1.07%	-1.42%	-0.15%	-1.42%	5.28%	25.86%	41.41%	50.83%

*Per Jan 2022, Tolok ukur : 80% INDOBex Govies, 20% ATD 1 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 4 tahun terakhir

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini, Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Jakarta, 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Denpasar, dan Makassar. Selain itu, Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Pernyataan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Pernyataan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Pernyataan. Pemegang Unit Pernyataan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

Ulasan Manajer Investasi

Pada kuartal I/2022, imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10-tahun tercatat naik dari level 6.38% pada akhir perdagangan tahun 2021 menjadi 6.74% pada 31 Maret 2022. Kenaikan imbal hasil ini salah satunya disebabkan oleh perilaku risk-off investor di tengah tingginya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik antara Russia dan Ukraina. Investor asing melakukan penjualan obligasi Indonesia sebanyak 43.05 triliun YTD dan menjadikan porsi kepemilikan asing menjadi 17.57% terhadap total kepemilikan SBN. Kedepannya, kami masih optimis untuk pasar obligasi Indonesia dengan adanya support dari lokal investor dan juga pemerintah Indonesia dengan imbal hasil rill yang relative menarik dibandingkan peersnya.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)

Website : <http://danareksainvestment.co.id/>

Instagram : reksadana_danareksa